

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan, sesuai dengan fokus penelitian ini tentang kejujuran bila di representasikan melalui *Sign, Obyek* dan *Intrepetant* pada iklan rokok LA Lights versi kampanye.

Kejujuran bila direpresentasikan melalui sign pada iklan rokok terdapat pada Gambar yang menunjukkan sang kandidat mengepalkan tangan, Makna kepalan tangan adalah kuat atau merdeka, jujur, dengan hal yang di lakukan saat kampanye itu para kandidat seakan lebih pro kepada rakyat serta akan memperjuangkan nasib rakyat serta logo partai yakni tulisan “Partai kejujuran” dimana orang yang melihat pasti bisa langsung memaknai tulisan tersebut dengan makna yang berbeda-beda tergantung orang yang memaknainya. proses pemaknaan seseorang terhadap sebuah obyek di pengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah pengetahuan dan pengalaman. Kemudain kejujuran juga di temukan pada monyet yang memang jujur untuk menghibur masyarakat tanpa adanya unsur kebohongan seperti yang di lakukan sang kandidat.

Dalam iklan tersebut obyeknya adalah kandidat yang sedang melakukan kampanye. Para kandidat yang sedang melakukan kampanye

menggunakan brand partai kejujuran akan tetapi di sisi lain mereka menggunakan topeng untuk menutupi jati diri mereka. Bila kejujuran diintrepetasikan melalui obyek dalam iklan tersebut maka kejujuran terlihat pada topeng dimana topeng adalah hal yang dominan dari partai kejujuran, padahal arti kejujuran sendiri adalah terbuka atau apa adanya akan tetapi kenyataanya topeng menjadi alat untuk menutupi sesuatu yang sebenarnya ada, bila orang awalnya melihat nama partai percaya bahwa partai itu jujur namun bila dilanjutkan dengan melihat property yang di gunakan saat berkampanye pastinya mereka tidak akan pernah lagi percaya dengan kandidat atau partai tersebut, karena dalam sebuah kesepakatan topeng itu berfungsi untuk menutupi hal yang sebenarnya terjadi. Sedangkan bila kejujuran di intrepetasikan pada iklan tersebut maka kejujuran itu tidak pernah ada pada partai dan kandidat, karena mereka menggunakan topeng utnutk menutupi diri mereka. Berbeda dengan hal yang di lakukan monyet, monyet menggunakan topeng memang untuk menghibur dan dia lebih santai menjalankan aksinya karena dia apa adanya dan tidak berbohong seperti kandidat dalam berkampanye.

## **B. Rekomendasi**

Bertolak dari kesimpulan di atas, maka di bawah ini di ajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Fakultas Dakwah khususnya Prodi Ilmu Komunikasi diharapkan dapat memberi tambahan ilmu yang tidak hanya dalam hal teori akan tetapi juga dalam hal praktik, serta dukungan sarana dan prasarana lebih dibidang pengembangan ilmu advertising agar mahasiswa dapat berkarya yang bisa di jual di media.

2. Bagi mahasiswa hendaknya tidak hanya menjadi konsumen dalam setiap iklan di televisi, tapi juga harus bisa menjadi produsen, untuk membuat iklan yang menarik dan unik serta yang belum pernah ada agar tidak terlihat seperti plagiator serta dengan mencari refferensi dari setiap iklan di televisi.

3. Iklan rokok L.A Lights hendaknya membuat iklan yang lain yang lebih kreatif dan bernilai edukasi bagi masyarakat Indonesia di bidang moral contohnya berupa motivasi kalau kita tidak boleh hanya mengukur masalah akan tetapi saatnya kita melangkah atau apa yang lebih mengacu pada motivasi jiwa muda karena yang mengkonsumsi rokok kebanyakan para pemuda.